



## Analisis Pelaksanaan Media Gambar Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 091713 Amborokan

Risna Sinaga

\*Corresponding Author: risnasinaga080@gmail.com

ABSTRAK	
<b>ARTICLE INFO</b> <i>Article history:</i> Received 10 Desember 2021 Revised 10 Desember 2021 Accepted 06 Januari 2022 DOI <a href="https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.178">10.34007/ppd.v1i1.178</a> E-ISSN ISBN	Penggunaan media gambar dalam pembelajaran tematik merupakan bagian komponen dari metode pengajaran yang merupakan upaya untuk memungkinkan proses belajar yang menggabungkan fakta dan ide-ide untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran tematik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembuatan media gambar harus sesuai dengan analisis kebutuhan karakteristik pembelajaran, agar sesuai dengan penggunaan media gambar siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung keberhasilan proses penggunaan media gambar pembelajaran. Media gambar sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikelas sehingga diharapkan dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang baik pada hasil belajar.
<b>Kata Kunci</b>	<i>analisis, Media gambar, Pembelajaran Tematik</i>

### PENDAHULUAN

Upaya untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan melaksanakan inovasi pembelajaran, misalnya menggunakan metode, model, media, maupun pendekatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah (Yusrizal et al., 2017, 2019, 2020). Media pembelajaran sangat terpenting untuk dapat mewujudkan proses belajar mengajar dengan baik. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebaiknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Pernyataan tersebut di atas sesuai dengan pendapat Fatmawati et al., (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi

dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran (Kadarwati & Malawi, 2017:1).

Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Menurut Sadiman Arief S. (2003:21) Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas. Media gambar juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa diimplementasikan secara visual dalam wujud 2 dimensi sebagai pemikiran ataupun curahan yang beragam seperti film, lukisan, slide, potret, opaque proyektor, strip dan sebagainya. Sedangkan definisi media gambar seri adalah sebuah urutan dari gambar yang mengikuti sebuah percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan arti yang ada dalam gambar tersebut. Disebut dengan gambar seri, karena gambar satu dengan gambar yang lainnya memiliki hubungan atau saling terkait. Tujuannya adalah agar media gambar tersebut bisa membantu dalam menyajikan peristiwa atau kejadian yang kronologisnya dengan menghadirkan orang, benda, dan juga latar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam konteks kehidupan yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pada pembelajaran tematik dan mengetahui kriteria media pada pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik yang ada di lapangan SDN 091713 Amborokan. Menurut Alwasilah (2002:27) Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang sedang dihadapi tersebut pada masa sekarang. Selain itu teknik yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa di SDN 091713 Amborokan. Pada saat pengambilan data, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat pembelajaran tematik di kelas serta melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas V SDN 091713 Amborokan. Kegiatan dalam melakukan wawancara, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui perbedaan saat guru tidak menggunakan media

pembelajaran dengan guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan media gambar di kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk benda nyata untuk melakukan percobaan kepada siswa untuk memahami materi Sifat-sifat cahaya. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa menyelesaikan tugasnya yaitu mengetahui percobaan pada sifat Cahaya merambat lurus, Sifat Cahaya Menembus Benda Bening. Dengan adanya media gambar yang dibuat untuk meningkatkan pengetahuan siswa bagaimana cahaya dapat menembus benda bening. Kemudian siswa diminta untuk menyorotkan cahaya dari lampu senter mengenai masing-masing benda. Jadi media gambar digunakan dalam pengembangan suasana pembelajaran yang dapat mempermudah siswa ketika melakukan suatu percobaan yang sedang dilakukan. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang maksimal. Dengan adanya proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung di dalamnya. Hal itu yang dapat membuat siswa merasa mudah bosan. Efek yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut adalah proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal dan hasil yang dicapai juga tidak akan maksimal dan membuat minat belajar siswa semakin meningkat (Fatmawati & Yusrizal, 2021).

## SIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti telah dilakukan untuk menganalisis media gambar pembelajaran dalam pembelajaran kelas V SDN 091713 Amborokan dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti film, lukisan, slide, potret dan sebagainya. Dengan demikian media pembelajaran sangatlah penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Maka dengan adanya media pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini dapat menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung di dalamnya.

## REFERENCES

- Alwasilah, Chaedar A. (2002). *Pokok Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Arief S Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Briggs, Leslie J. (1977). *Instructional Design, Educational Technology Publications Inc*. New Jersey : Englewood Cliffs.
- Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2021). Analysis of the Utilization of Nature as a Learning Media in the Covid-19 Pandemic Era. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8150–8154.
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(2), 134–143.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik:(Konsep dan Aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 45–57.
- Yusrizal, Y., Lubis, B. S., Fatmawati, F., & Muzdalifah, D. (2020). Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Tematik*, 10(3), 129–135.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126–134.